

**STRATEGI DISKOMINFO KOTA PALEMBANG DALAM MENGELOLA
APLIKASI SIDEMANG UNTUK PENINGKATAN PELAYANAN KOMUNIKASI
PUBLIK**

*(PALEMBANG CITY DISKOMINFO STRATEGY IN MANAGING THE SIDEMANG
WEBSITE TO IMPROVE PUBLIC COMMUNICATION SERVICES)*

Widya Darma Sasabila

Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Fatah
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, Palembang, Indonesia
widyadarmasasabila@gmail.com, uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

The Palembang City Diskominfo faces challenges in managing the Sidemang Application to ensure optimal functionality and meet user needs. This study aims to evaluate the effectiveness of the management of the Sidemang Application in improving public communication services in the city of Palembang. This research uses the Organizational Information Theory developed by Karl Weick, which emphasizes the importance of clear and structured communication in organizations. By using a qualitative approach with observation, interview, and documentation methods. Observations were made to understand the application of the Sidemang Application in daily operations, interviews with stakeholders to gain first-hand insights, and documentation to analyze app usage reports. The Sidemang Application has succeeded in increasing efficiency and transparency in public services, facilitating better interaction between the government and the public, and reducing information ambiguity. However, there are still some technical obstacles and human resource problems that need to be overcome to improve application performance.

Keywords: *Diskominfo Palembang city, Sidemang, public services*

ABSTRAK

Diskominfo Kota Palembang menghadapi tantangan dalam mengelola Aplikasi Sidemang untuk memastikan fungsionalitas optimal dan memenuhi kebutuhan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan Aplikasi Sidemang dalam meningkatkan layanan komunikasi publik di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan Teori Informasi Organisasi yang dikembangkan oleh Karl Weick, yang menekankan pentingnya komunikasi yang jelas dan terstruktur dalam organisasi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memahami penerapan Aplikasi Sidemang dalam operasional sehari-hari, wawancara dengan pemangku kepentingan untuk mendapatkan wawasan langsung, dan dokumentasi untuk menganalisis laporan penggunaan aplikasi. Aplikasi Sidemang berhasil meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan publik, memfasilitasi interaksi yang lebih baik antar pemerintah dan masyarakat, serta mengurangi ketidakjelasan informasi. Namun, masih terdapat beberapa kendala teknis dan masalah sumber daya manusia yang perlu diatasi untuk meningkatkan kinerja aplikasi.

Kata Kunci: *Diskominfo kota Palembang, Sidemang, Pelayanan publik*

1. PENDAHULUAN

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) merupakan instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan urusan komunikasi dan informatika di tingkat daerah. Diskominfo memiliki peran strategis dalam mengelola informasi publik, menyebarluaskan kebijakan pemerintah, serta memfasilitasi komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Keberadaan Diskominfo sangat vital dalam era digital saat ini, di mana informasi dan teknologi komunikasi berkembang pesat dan menjadi elemen kunci dalam pembangunan daerah.

Pemerintah daerah Indonesia semakin menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti internet untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengembangkan aplikasi berbasis teknologi yang membantu pemerintah dan masyarakat berinteraksi satu sama lain. Salah satu aplikasi yang dibuat oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang adalah SIDEMANG, yang berarti Sistem Informasi Administrasi Online Masyarakat Palembang. Sidemang adalah sistem informasi smart city yang dibangun untuk melayani masyarakat Kota Palembang dengan masalah administrasi yang berkaitan dengan kecamatan dan kelurahan. Sistem ini dapat diakses melalui web dan aplikasi telepon (Hamidah Purnama Agustriani, 2023)

Namun, pengelolaan Aplikasi Sidemang memerlukan strategi yang efektif untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut dapat berfungsi dengan optimal dan memenuhi kebutuhan pengguna. Diskominfo Kota Palembang harus menghadapi berbagai tantangan, termasuk pemeliharaan sistem, pembaruan konten, serta penyediaan dukungan teknis. Selain itu, strategi komunikasi yang baik perlu diterapkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan dan manfaat aplikasi ini, serta untuk mengedukasi mereka tentang cara menggunakan fitur-fitur yang tersedia. (Fajar 2022)

Untuk mengatasi masalah yang dihadapinya dalam mendapatkan informasi dan layanan dari semua Kecamatan dan Kelurahan Kota Palembang, serta birokrasi yang tidak terorganisir, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang memutuskan untuk membuat aplikasi yang disebut SIDEMANG. Aplikasi ini dibuat untuk mempermudah akses masyarakat ke layanan secara cepat, efektif, dan efisien. Dengan Sidemang, warga dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan mengajukan permohonan secara online (Atori, 2023)

Peraturan Walikota Palembang Nomor 40 Tahun 2019 mengatur penggunaan sertifikat elektronik dan aplikasi pelayanan Hallo Palembang. Aplikasi Sidemang diluncurkan oleh Walikota Palembang pada 29 Maret 2022 dan dirancang untuk memungkinkan warga Kota Palembang untuk berbagi informasi dan umpan balik tentang layanan yang disediakan oleh pemerintah. Dengan menyediakan berbagai layanan administrasi seperti izin usaha, pengantar nikah, dan keterangan domisili secara online, aplikasi ini memudahkan orang untuk mengajukan surat keterangan dan mengakses layanan lainnya dengan lebih efisien. (Dinda Serlinda, 2023)

Penelitian mengenai strategi Diskominfo Kota Palembang dalam mengelola website Sidemang untuk peningkatan pelayanan komunikasi publik sangat penting untuk memahami sejauh mana aplikasi ini berhasil memenuhi tujuannya. Dengan mengevaluasi berbagai aspek pengelolaan dan implementasi Sidemang, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai efektivitas aplikasi dalam meningkatkan interaksi antara pemerintah dan masyarakat, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Diskominfo Kota Palembang mengelola Aplikasi Sidemang untuk meningkatkan layanan komunikasi publik. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif Aplikasi Sidemang dalam

menyebarkan informasi kepada masyarakat, menyediakan saluran pengaduan, dan memudahkan interaksi dua arah antara pemerintah dan warga. Faktor-faktor seperti kejelasan informasi, responsivitas terhadap pertanyaan atau keluhan, dan kemudahan akses dan penggunaan platform adalah bagian dari evaluasi ini. Penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan berbagai masalah dan kesulitan yang dihadapi Diskominfo saat mengelola Aplikasi Sidemang. Keterbatasan teknis, masalah konten dan desain, dan masalah sumber daya manusia yang mengganggu kinerja situs web adalah beberapa elemen yang akan dibahas. Diharapkan bahwa, dengan memahami masalah-masalah tersebut, penelitian ini akan dapat memberikan wawasan tentang area-area.

Studi ini didasarkan pada penelitian sebelumnya tentang pelaksanaan diseminasi dan aplikasi layanan publik. Studi oleh Evisarita Rasyid berjudul "Diseminasi Diskominfo dalam meningkatkan pelayanan informasi melalui website di kabupaten Enrekang" menemukan bahwa teori informasi organisasi digunakan untuk menyebarkan informasi. Penelitian Sri Wahyuni "Pengelolaan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar dalam Diseminasi Informasi Pembangunan Daerah" menyatakan bahwa berbagai proses diperlukan untuk diseminasi informasi pembangunan, termasuk pengumpulan data dan informasi, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. (Rasyid et al., 2022)

1.1 Kerangka Teoritis

a. Aplikasi Digital

Aplikasi digital adalah Perangkat lunak atau program yang digunakan pada perangkat digital. Aplikasi digital dalam konteks pelayanan adalah alat yang sangat efektif untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan publik. Dalam era digital, aplikasi ini memungkinkan pemerintah dan lembaga publik untuk mengelola dan menyampaikan layanan secara online, Aplikasi digital memiliki peran penting dalam mendukung teori informasi organisasi, di mana informasi menjadi aset utama dalam pengambilan keputusan dan operasional sehari-hari.

b. Komunikasi Publik

Komunikasi publik adalah proses komunikasi strategis yang melibatkan pengiriman dan penerimaan pesan kepada khalayak luas, secara langsung ataupun melalui media. Komunikasi publik dalam konteks pelayanan publik berperan krusial dalam membangun kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat serta meningkatkan kualitas layanan yang diberikan.

c. Teori Informasi Organisasi

Karl Weick menciptakan teori informasi organisasi yang mengatakan bahwa organisasi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi dari lingkungan yang masih membingungkan atau ambigu. Informasi ini kemudian ditafsirkan dan dikomunikasikan sehingga menjadi informasi yang masuk akal. Teori Informasi Organisasi mengatakan organisasi adalah satu kumpulan atau sistem individu yang melalui satu hirarki jenjang dan pembagian kerja mencapai tujuan yang ditetapkan (Alicia Angelica, 2021). Organisasi juga disebut sebagai sekelompok masyarakat yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu, dan komunikasi adalah perekat yang memungkinkan kelompok masyarakat tersebut bekerja sama dengan baik.

Teori ini menekankan bagaimana informasi disebarluaskan dalam organisasi. Dalam konteks Sidemang, teori ini membantu memahami bagaimana Diskominfo mengelola dan menyebarkan informasi kepada masyarakat melalui aplikasi, serta bagaimana proses komunikasi internal dan eksternal mempengaruhi efektivitas aplikasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong metode kualitatif mencakup Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memahami penerapan aplikasi Sidemang dalam operasional sehari-hari di Diskominfo Kota Palembang, dengan peneliti mengamati langsung interaksi pegawai Diskominfo dan masyarakat dalam penggunaan aplikasi tersebut, serta mengevaluasi dampaknya terhadap efisiensi dan efektivitas layanan komunikasi publik. Selain itu, wawancara dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti staf Diskominfo dan pengguna aplikasi, untuk mendapatkan wawasan langsung tentang manfaat, hambatan, serta perubahan pola komunikasi publik yang diakibatkan oleh aplikasi ini. Dokumentasi pun turut digunakan dengan mengumpulkan dan menganalisis laporan serta catatan mengenai penggunaan Sidemang, sehingga penggabungan ketiga metode ini memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas aplikasi dalam meningkatkan pelayanan komunikasi publik di Kota Palembang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Sidemang merupakan singkatan dari Sistem Informasi Administrasi Online Masyarakat Palembang, sebuah platform digital yang dikembangkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang untuk memudahkan pengelolaan informasi dan pengelolaan administrasi yang efektif. Aplikasi ini dirancang untuk mempercepat dan mempermudah berbagai proses administrasi, serta meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek pemerintahan dan pelayanan publik, sehingga mendukung partisipasi masyarakat dalam terciptanya Kota Palembang yang lebih modern dan terintegrasi. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur yang dapat mendukung pengguna dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja mereka. Dalam bab ini, akan membahas berbagai fitur utama dari Aplikasi Sidemang Mobile dan Strategi DISKOMINFO dalam meningkatkan pelayanan publik (Qisty Anggun, 2024).



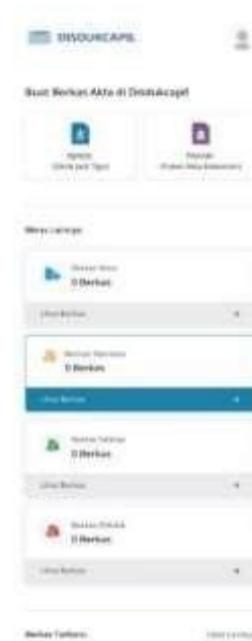
Gambar 1.1 Halaman Instal Aplikasi Sidemang



Gambar 1.2 Halaman Layanan



Gambar 1.3 Halaman Beranda



Gambar 1.4 Halaman Disdukcapil Layanan

informasi internal seperti kebijakan, serta keluhan dan umpan balik dari masyarakat, untuk memastikan relevansi dan akurasi informasi yang disebar. Melalui platform ini, masyarakat dapat dengan cepat mengakses informasi layanan publik dan memberikan umpan balik secara langsung, yang membantu meningkatkan transparansi, mengurangi kebingungan, serta mendorong partisipasi publik dalam komunikasi. Sistem ini juga memungkinkan Diskominfo merespons keluhan dan rekomendasi masyarakat untuk terus memperbaiki layanan. Dalam Teori Informasi Organisasi, lingkungan informasi mencakup sumber dan aktor yang terlibat dalam pengelolaan informasi. Aplikasi Sidemang berfungsi sebagai platform untuk mengelola informasi dari berbagai sumber kebijakan pemerintah dan umpan balik masyarakat. Dengan menyediakan akses mudah bagi warga, Diskominfo mengurangi kebingungan dalam arus informasi, sesuai dengan prinsip teori yang menekankan pentingnya manajemen informasi yang terstruktur.

2) Ketidakjelasan informasi

Ketidakjelasan informasi dari pemerintah sering menimbulkan kebingungan dan mengurangi kepercayaan publik. Aplikasi Sidemang hadir untuk mengatasi masalah ini dengan menyediakan informasi yang lebih akurat, lengkap, dan mudah dipahami terkait kebijakan, program, dan layanan publik Kota Palembang, sehingga meminimalkan kebingungan di masyarakat. Selain itu, fitur umpan balik dalam Sidemang memungkinkan masyarakat untuk berkomunikasi langsung dengan pemerintah ketika memerlukan klarifikasi atau menemukan informasi yang tidak jelas. Hal ini memperkuat interaksi dua arah, meningkatkan transparansi, serta mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik. Teori ini menggaris bawahi dampak ketidakjelasan informasi pada kepercayaan publik. Sidemang dirancang untuk menyajikan informasi secara jelas dan terperinci, mengatasi potensi kebingungan dan misinterpretasi. Dengan memberikan fitur umpan balik, masyarakat dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi, yang mencerminkan upaya Diskominfo untuk menciptakan komunikasi yang transparan dan dua arah, sesuai dengan teori. .

3) Aturan

Aturan dalam pengelolaan Aplikasi Sidemang yang diterapkan oleh Diskominfo Kota Palembang bertujuan untuk menjaga efisiensi dan konsistensi dalam penyampaian informasi publik. Kebijakan ini mencakup prosedur pengumpulan, verifikasi, dan penyebaran informasi yang signifikan dan relevan, memastikan kualitas informasi yang dipublikasikan tetap tinggi. Selain itu, strategi komprehensif yang diterapkan berfokus pada peningkatan antarmuka pengguna, agar akses masyarakat terhadap informasi dan layanan menjadi lebih cepat dan efisien. Aturan ini juga mencakup standar respons yang cepat dan profesional terhadap masukan masyarakat, memperkuat kepercayaan publik melalui transparansi dan layanan yang responsif. Diskominfo juga menyelenggarakan pelatihan bagi staf yang bertanggung jawab untuk mengelola Aplikasi Sidemang, guna memastikan pengoperasian yang lancar dan efisien. Pelatihan ini membekali staf dengan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengelola stage dan menangani interaksi dengan pengguna, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas layanan publik. Aturan-aturan ini sejalan dengan Teori Informasi Organisasi, yang menekankan pentingnya struktur dan prosedur yang jelas dalam pengelolaan informasi untuk mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi pelayanan.

4) Siklus

Siklus informasi dalam pengelolaan komunikasi publik melalui Aplikasi Sidemang mencerminkan proses berkelanjutan yang terdiri dari beberapa tahap, mulai dari pengumpulan informasi hingga evaluasi dan pembaruan. Aplikasi ini dibuat untuk mengumpulkan data dan informasi terkait kebijakan serta layanan publik, yang selanjutnya akan dibagikan kepada masyarakat. Dengan sistem ini, warga dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan, sehingga meningkatkan transparansi dan pemahaman tentang layanan yang tersedia. Proses distribusi ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana edukasi bagi masyarakat mengenai berbagai program pemerintah. Umpan balik dari masyarakat merupakan komponen penting dalam siklus informasi ini. Dengan fitur interaktif yang ada di Sidemang, masyarakat dapat memberikan masukan dan pertanyaan terkait informasi yang diterima. Diskominfo kemudian menganalisis umpan balik ini untuk memperbarui dan meningkatkan kualitas informasi yang disediakan.

Dengan demikian, Aplikasi Sidemang tidak hanya berfungsi sebagai saluran komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan. Interaksi yang terus-menerus antara pemerintah dan masyarakat melalui aplikasi ini membantu menciptakan hubungan yang lebih baik serta memastikan bahwa kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan lebih efektif (Budianto and Azarkasyi 2024). Selain itu, Dengan analisis yang tepat, Diskominfo dapat membuat keputusan yang berbasis information untuk mengoptimalkan fitur-fitur site dan meningkatkan pengalaman pengguna. Dalam teori, siklus informasi mencakup proses pengumpulan, analisis, dan distribusi information. Aplikasi Sidemang mendukung siklus ini dengan mengumpulkan umpan balik dari masyarakat dan menganalisisnya untuk meningkatkan layanan. Interaksi berkelanjutan antara pemerintah dan masyarakat menunjukkan penerapan teori, di mana informasi tidak hanya disampaikan tetapi juga diperbaiki berdasarkan masukan pengguna, menciptakan hubungan yang dinamis.

Secara keseluruhan, setiap poin di atas menunjukkan bagaimana Sidemang mengimplementasikan prinsip-prinsip Teori Informasi Organisasi, menciptakan komunikasi yang lebih efektif dan meningkatkan layanan publik di Kota Palembang Dengan mengaitkan strategi Diskominfo Kota Palembang dengan unsur Teori Informasi Organisasi, kita dapat melihat bagaimana teori tersebut dapat diterapkan dalam praktik. Teori informasi organisasi menekankan pentingnya komunikasi yang jelas dan terstruktur untuk meningkatkan efisiensi operasional. Diskominfo menerapkan prinsip-prinsip tersebut melalui Aplikasi Sidemang untuk memastikan informasi yang diterima diproses secara tepat dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Ini adalah contoh nyata bagaimana teori dapat diimplementasikan untuk meningkatkan pelayanan publik (Dr. Hardiyansyah, 2017)

Secara keseluruhan, upaya Diskominfo Kota Palembang dalam mengelola informasi melalui Aplikasi Sidemang menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan komunikasi masyarakat. Dengan mengurangi ambiguitas informasi dan menetapkan aturan serta siklus komunikasi yang baik, Diskominfo tidak hanya meningkatkan efisiensi pelayanan publik, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Hal ini akan menciptakan sinergi positif antara pemerintah dan masyarakat serta mendukung pembangunan Kota Palembang yang lebih baik.

4. PENUTUP

Hasil penelitian yang telah dianalisis, penulis menyimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Diskominfo Kota Palembang yaitu, mengembangkan Aplikasi Sidemang untuk mempermudah akses informasi dan layanan publik bagi masyarakat. Aplikasi ini merupakan langkah inovatif dalam meningkatkan kualitas pelayanan komunikasi publik, dengan fokus pada penyediaan informasi yang akurat dan terkini. Melalui fitur-fitur yang intuitif, Sidemang memudahkan pengguna untuk dengan cepat mencari informasi yang diperlukan, sehingga dapat memperbaiki pengalaman masyarakat dalam berinteraksi dengan pemerintah.

Lebih dari sekadar platform informasi, Sidemang juga dirancang untuk mendorong partisipasi masyarakat. Dengan menyediakan saluran bagi pengguna untuk memberikan masukan dan feedback terhadap layanan publik, aplikasi ini menciptakan ruang dialog yang konstruktif antara pemerintah dan warga. Hal ini penting untuk memastikan bahwa suara masyarakat didengar dan diakomodasi dalam pengambilan keputusan, sehingga layanan publik dapat lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, Sidemang membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam penyampaian informasi dan layanan publik. Dengan mengintegrasikan berbagai sumber informasi dan memudahkan aksesnya, masyarakat dapat dengan lebih mudah mendapatkan data yang relevan dan penting. Pendekatan ini tidak hanya mempercepat proses komunikasi, tetapi juga membangun kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat, yang pada gilirannya dapat mendukung partisipasi aktif dalam proses pembangunan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, Kun, and Badarudin Azarkasyi. 2024. "Community Outreach Gaps in Drafting Regional Regulations: A Call for Enhanced Government Socialization." *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah Dan Masyarakat* 24 (1): 103–18.
- Dinda Serlinda. (2023). *Inovasi Pelayanan Publik Di Era Disrupsi (Studi Kasus Tentang Aplikasi Sidemang Di Kota Palembang)*.
- Fauzi, A. A., Kom, S., Kom, M., Harto, B., Mulyanto, P., Irma, M. E., Dulame, M., Pramuditha, P., Sos, S., Gede, I., Sudipa, I., Cs Arif, M., Dwipayana, D., Sofyan, W., Jatnika, R., Msi, M., Wulandari, R., St, S., & Si, M. (2023). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASIDI BERBAGAI SEKTOR PADA MASA SOCIETY 5.0* Penulis. www.Sonpedia.Com
- Hamidah Purnama Agustriani, N., Sutabri, T., Jl Jenderal Ahmad Yani No, D., & Selatan, S. (2023). *Analisis Pelayanan Aplikasi SIDEMANG*.
- Qisty Anggun. (2024). *Evaluasi Aplikasi Sidemang Dalam Pembuatan Surat Keterangan Di Kelurahan Alang-Alang Lebar Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*.
- Rasyid, E., Kabupaten, A., & Selatan, S. (2022). *Diseminasi Diskominfo Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Melalui Website Di Kabupaten Enrekang*. <https://enrekangkab.go.id>,
- Ratna Esa Kuswati. (2017). *Kualitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul*.
- Siti Khalimah. (2019). *Pengaruh Electronic Word Of Mouth Dan Brand Awareness Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Pukwe Cafe Di Kabupaten Kudus*.
- Alicia Angelica. (2021). *Pola Komunikasi Organisasi Atasan Dan Bawahan Pada Pt.Aplikasi Inovasi Bangsa-Dotx (Digital Onboarding Tools) Di Era Work From Home*.
- Dr. Hardiyansyah M, S. (2017). *ORGANISASI PUBLIK*.
- Fajar, I., Kota Palembang, A., & Selatan Program Teknologi Rekayasa Ilmu Pemerintahan, S. (2021). *Online Masyarakat Palembang (Sidemang) Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Studi Di Pemerintahan Kota Palembang)*.
- Sirait, E. R. E. (2016). Implementasi Teknologi Big Data Di Lembaga Pemerintahan Indonesia. *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika*, 6(2), 113. <https://doi.org/10.17933/Jppi.2016.060201>
- Tri Handayani Npp, M., Kota Palembang, A., & Sumatera Selatan, P. (2018). *Diseminasi Hallo Palembang Dalam Meningkatkan Layanan Informasi Publik Di Kota Palembang*.